

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2014a). Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. In *Rajawali Press*. Jakarta.
- Achmadi, U. F. (2014b). Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. In *Rajawali Pers*. Jakarta.
- Amried, E., Asfian, P., & ainurafiq, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 184804.
- Anwar, A., & Adi. (2015). Hubungan lingkungan fisik dan tindakan PSN dengan penyakit DBD di Wilayah Buffer kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 19–24.
- Ariyati, ika setia, & Sandra, T. (2017). Hubungan Antara Memasang Kawat Kasa, Menggantungkan Pakaian Di Dalam Rumah, Dan Kemampuan Mengamati Jentik Dengan Kejadian DBD. *Jurnal Ilmiah Permas*, 7(2), 125–130.
- Aziz, S., Ngui, R., Lim, Y.A.L., Sholehah, I., Nur Farhana, J., Azizan, A. S., & Wan Yusoff, W. S. (2012). Spatial pattern of 2009 dengue distribution in Kuala Lumpur using GIS application. *Tropical Biomedicine*, 29(1), 113–120.
- Banu, S., Hu, W., Guo, Y., Hurst, C., & Tong, S. (2014). Projecting The Impact of Climate Change on Dengue Transmission in Dhaka, Bangladesh. *Environment International*, 63, 137–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envint.2013.11.002>.
- Budiarto E. & Anggraeni, D. (2003). Pengantar Epidemiologi. In *Penerbit Buku Kedokteran EGC*. Jakarta.
- Davis, G. S., Sevdalis, N., & Drumright, L. N. (2014). Spatial and Temporal Analyses to Investigate Infectious Disease Transmission within Healthcare Settings. *Journal of Hospital Infection*, 86(4), 227–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhin.2014.01.010>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2019). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2018. In *Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2020a). Data Penderita DBD Tahun 2019. In *UPT Puskesmas Cilacap Tengah II Kabupaten Cilacap*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2020b). Data Penderita DBD Tahun 2019. *UPT Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2020c). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap*.
- Focks, D. A. (2003). A Review of Entomological Sampling Methods and Indicators for Dengue Vectors. In *World Health Organization (WHO) on behalf of the Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases*.

- Handoyo, W., Hestiningsih, R., & Martini, M. (2015). Hubungan Sociodemografi Dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Masyarakat Pesisir Pantai Kota Tarakan (Studi Kasus Pada Daerah Buffer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Ii Tarakan) the Correlation of Sociodemographic and Ph. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 186–195.
- Hasan, A., & Ayubi, D. (2007). Correlation between behavior of combating mosquitoes breeding sites with incidence of Dengue Haemorrhagic Fever in Bandar Lampung Municipality, Indonesia. *Kesmas*, 2(2), 86–90.
- Hendarto, E. (2011). Dimensi Lingkungan Tata Ruang Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Disertasi*. Program Doktor UNDIP.
- Herawati, Y. T. (2008). Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue di RS Dr. Kariadi Semarang Tahun 2008. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kemenkes. (2010). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2, 48. Jakarta.
- Kemenkes. (2011). Model Pengendalian Demam Berdarah Dengue. In *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.366>
- Kemenkes. (2013). Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. In *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta
- Kemenkes. (2016). Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-PLUS Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. In *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit* (p. 56). Jakarta.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Mulyati, S. A., Majid, R., & Ibrahim, K. (2016). *Studi Spasial Persebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-lepo Kota kendari Tahun 2013-2016*. 1–10.
- Mundiatur, & Daryanto. (2015). Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. In *Gava Media*. Gava Media. Yogyakarta.
- Ningsih, F., & Zakaria, I. J. (2016). The microhabitat preferences of mosquito genus Aedes ( Diptera : Culicidae ) in Padang , West Sumatra , Indonesia. *International Journal of Mosquito Research*, 3(5), 36–40.
- Notoatmodjo. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat (prinsip-prinsip dasar)*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuckols, J.R., Ward, M.H., & Jarup, L. (2004). Using Geographic Information Systems for Exposure Assessment in Environmental Epidemiology Studies. *Environmental Health Perspectives*, 112(9), 1007–1015. <https://doi.org/https://doi.org/10.1289/ehp.6738>

- Nugroho, F. S. (2009). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di RW IV Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolalo [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Skripsi* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Obaid, M. Y. (2013). Religiusitas Lembaga Pendidikan yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 137–149. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Peraturan Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (p. 255). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta.
- Ridha, M.R., Rahayu, N., Rosvita, N.A., & Setyaningtyas, D. . (2013). Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarbaru. *Jurnal Buski*, 4(3), 133–137.
- Santosa, I. (2017). *Dinamika Masyarakat Pedesaan Dalam Perspektif Sosiologis*. In Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Santoso, S., & Budiyanto, A. (2008). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku (Psp) Masyarakat Terhadap Vektor Dbd Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 7(2). <https://doi.org/10.22435/jek.v7i2.Agt.1649>.
- Sari, P., Martini, & Ginanjar, P. (2012). Hubungan Kepadatan Jentik *Aedes Sp* dan Praktik PSN Dengan Kejadian DBD di Sekolah Tingkat Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 413 – 422.
- Sari, I. P., Adrial, A., & Nofita, E. (2017). Hubungan Kepadatan Larva *Aedes spp.* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.642>
- Supartha, I. W. (2008). Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue , *Aedes aegypti* ( Linn .) dan *Aedes albopictus* (Skuse)( Diptera : Culicidae). *Makalah Disampaikan Dalam Seminar DiesUnud 2008, September*, 3–6. [https://doi.org/10.1016/S0021-9150\(01\)00750-X](https://doi.org/10.1016/S0021-9150(01)00750-X)
- Utami, R. S. B. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(2), 242–253.
- WHO. (2017). Dengue and Severe Dengue. *Diakses Dari: Http://Www.Who.Int/Mediacentre/ Factsheets/Fs117/En/, Tanggal 30 Juli 2017*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>
- Widoyono. (2011). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan (II). In *Erlangga*. Penerbit Erlangga.
- Wijayanti, S. P. M. (2019). *Karakteristik dan pola penyebaran penyakit demam berdarah dengue di wilayah endemis* (D. S. S. Rejeki (ed.); Edisi Kesatu). UNSOED Press. Purwokerto.